



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN MOTIVASI BELA-  
JAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD NEGERI  
012 ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

LUSI SAFITRI

NIM: 1620100009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD  
NEGERI 012 ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

LUSI SAFITRI

NIM: 1620100009



PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A

NIP.197112141998031002

PEMBIMBING II

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd

NIP. 197104241999031004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n. Lusi Safitri  
Lampiran :7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, April 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

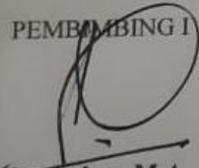
Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Lusi Safitri** yang berjudul: **"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

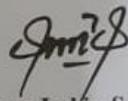
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Anhar, M.A  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

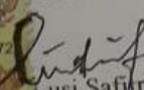
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Safitri  
Nim : 1620100009  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1  
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan  
  
Lusi Safitri  
Nim: 1620100009

METERAI  
TEMPEL  
022C0AHF649957972  
6000  
RUPIAH

**BALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Nama          | Lusi Safitri               |
| NIM           | 16 201 00009               |
| Fakultas      | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | Pendidikan Agama Islam     |
| Jenis Karya   | Skripsi                    |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan,

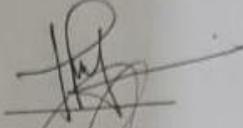
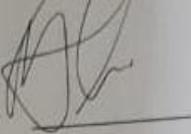
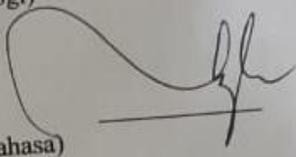
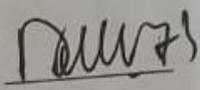


*Lusi Safitri*  
Lusi Safitri

NIM: 16 201 00009

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lusi Safitri  
NIM : 16 201 00009  
JudulSkripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hillir

| No   | Nama  | TandaTangan  |
|------|---|--|
| I.   | Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.<br>(Ketua/Penguji Bidang PAI)                            |    |
| II.  | Dr. Lis Yulianti Syafrida Srg, S.Psi.,M.A<br>(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi) |   |
| III. | Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D.<br>(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)             |  |
| IV.  | Dr. Sehat Sulthoni, M.A<br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)                            |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Padangsidempuan  
Di : 08 April 2021  
Tanggal : 13.30 WIB s/d 16.30WIB  
Pukul : 73,75 (B)  
Hasil/Nilai : 3,14  
IPK : Sangat Memuaskan  
Predikat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
alan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JudulSkripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam  
Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan  
Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir  
Nama : Lusi Safitri  
NIM : 1620100009  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Padangsidempuan, April 2021

Dekan



**Dr. Lelya Fitra, M. Si**

NIP. 19521970 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Lusi Safitri**

**Nim : 1620100009**

**Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI di SD Negeri 012 Rokan Hilir**

Latar belakang masalah skripsi ini adalah pentingnya menumbuhkan minat dan Motivasi belajar pendidikan agama Islam sejak dini di sekolah untuk membentuk akhlak siswa, rumusan masalah adalah media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir, bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir dan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 012 Rokan Hilir. Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode wawancara bebas berstruktur, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi, hasil wawancara direduksi dengan memilih jawaban yang penting kemudian disusun secara sistematis, Data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama:* Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir yaitu media cetak, seperti buku paket, buku LKS, papan tulis dan media elektronik, berupa in-focus dan laptop. *Kedua:* Penggunaan media pembelajaran audio visual menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir. Siswa semakin tertarik dan terdorong dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi pelajaran dibantu pemutaran video, penyampaian dan gambar yang menarik.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **Penggunaan Media Pembelajaran AudioVisual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.**

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Akhirnya skripsi ini terselesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Anhar, M.A pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., sebagai pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, wakil rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Padangsidempuan, wakil rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Padangsidempuan, wakil rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademik di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan, memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Muhammad Sari dan Ibunda tercinta Suwarni atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan materil yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
7. Maryani sebagai kepala sekolah, Bapak/Ibu guru serta siswa/i di SD Negeri 012 Rokan Hilir yang telah banyak memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk saudara penulisan ( Cindy Rahmadayanti dan Mutia Rahayu) yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Sahabat, teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-1 yang juga turut memberikan dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Anggi Triana Nasution, Suwandari, dan Maysa Fitri yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini..

Akhir penulis berharap semoga skripsi ini bermmanfaat, khususnya bagi penulis dan umunya bagi para pembaca. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Padangsidempuan, April 2021

Penulis

**LUSI SAFITRI**

**NIM.1620100009**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                   |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                     |             |
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI</b>           |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b> |             |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>                   |             |
| <b>PENGESAHAN DEKAN</b>                                |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xi</b>   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Batasan Masalah .....        | 5  |
| C. Batasan Istilah.....         | 5  |
| D. Rumusan Masalah.....         | 8  |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 8  |
| F. Kegunaan Penelitian .....    | 9  |
| G. Sistematika Pembahasan.....  | 10 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|  |    |
|--|----|
| A. Media Pembelajaran Audio visual.....  | 11 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....   | 11 |
| 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....  | 13 |
| 3. Pengertian Media Audio visual .....   | 14 |
| 4. Jeninis-Jenis Audio Visual . .....  | 15 |
| 5. Karakteristik Media Audio visual.....   | 16 |
| 6. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual .....                                | 16 |
| 7. Fungsi Media Audio visual.....  | 17 |
| 8. Manfaat dari Penerapan Langkah-langkah Media<br>Pembelajaran Audio Visual ..... | 18 |
| 9. Penggunaan Media Audio visual dalam Pembelajaran . .....                        | 19 |
| 10. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual . ...               | 22 |
| 11. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual .                   | 22 |
| B. Minat .....   | 25 |
| 1. Pengertian Minat.....   | 25 |
| 2. Fungsi Minat.....   | 26 |
| C. Pengertian Motivasi Belajar .....   | 26 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar .....   | 26 |
| 2. Macam-macam Motivasi Belajar.....   | 28 |
| 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....  | 29 |
| 4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Belajar .....                   | 30 |
| 5. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa .....                               | 33 |

|    |  |    |
|----|--|----|
| D. | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD ..... | 35 |
| 1. | Pengertian Pembelajaran .....                | 35 |
| 2. | Pengertian Pendidikan Agama Islam .....      | 36 |
| 3. | Sumber Pendidikan Agama Islam .....          | 38 |
| 4. | Materi Pembelajaran PAI SD .....             | 40 |
| E. | Penelitian yang Relevan .....                | 41 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Waktu dan Lokasi Penelitian.....           | 43 |
| B. | Jenis Penelitian.....                      | 43 |
| C. | Sumber Penelitian .....                    | 44 |
| D. | Teknik Pengumpulan dan Analisis Data ..... | 45 |
| E. | Teknik Menjamin Keabsahan Data .....       | 46 |
| F. | Informasi Penelitian .....                 | 48 |
| G. | Instrumen Pengumpulan Data .....           | 48 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Temuan Umum .....   | 52 |
| 1. | Sejarah Singkat SD Negeri 012 Rokan Hilir .....   | 52 |
| 2. | Letak Geografis SD Negeri 012 Rokan Hilir .....   | 52 |
| 3. | Identitas SD Negeri 012 Rokan Hilir .....   | 53 |
| 4. | Visi dan Misi SD Negeri 012 Rokan Hilir .....   | 54 |
| 5. | Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 012 Rokan Hilir .....  | 54 |
| 6. | Keadaan Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir .....  | 55 |
| 7. | Keadaan Siswa SD Negeri 012 Rokan Hilir .....   | 56 |
| B. | Temuan Khusus .....   | 57 |
| 1. | Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir .....  | 57 |
| 2. | Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir ..... | 61 |
| C. | Analisis Hasil Penelitian.....  | 68 |
| D. | Keterbatasan Penelitian .....   | 69 |

### **BAB V PENUTUP**

|    |                         |           |
|----|-------------------------|-----------|
| A. | <b>Kesimpulan .....</b> | <b>71</b> |
| B. | <b>Saran.....</b>       | <b>72</b> |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN I**

### **LAMPIRAN II**

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1: Identitas SD Negeri 012 Rokan Hilir .....     | 53             |
| Tabel 2: Keadaan Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir .....  | 55             |
| Tabel 3: Keadaan Siswa SD Negeri 012 Rokan Hilir ..... | 57             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran I : Rancangan Jadwal Penelitian .....  | xvi     |
| Lampiran II : Pedoman Observasi .....   | xvii    |
| Lampiran III : Hasil Observasi .....  | xix     |
| Lampiran IV : Pedoman Wawancara .....   | xxi     |
| Lampiran V : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah .....  | xxiii   |
| Lampiran VI : Hasil Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial .....                         | xxvi    |
| Lampiran VII : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV SD Negeri 200101 Pa-<br>dangsidimpun ..... | xxx     |
| Lampiran VIII : Dokumentasi .....   | xxxvi   |
| Lampiran IX : Tabel Informan .....  | xlii    |
| Lampiran X : Surat Pengesahan Judul Skripsi .....   | xliii   |
| Lampiran XI : Surat Riset .....   | xliv    |
| Lampiran XII : Surat Balasan Riset .....  | xlv     |
| Lampiran XIII : Daftar Riwayat Hidup .....  | xlvi    |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pembelajaran siswa dalam belajar.

Manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting. Sebab kehadiran media sangat membantu para siswa terutama yang masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan sesuatu bahan itu dapat diwakili oleh peran media. Disini nilai praktis media terlihat yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga unsur gambar yang dapat dilihat, media pembelajaran audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 137.

juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Media audio visual terdiri atas dua jenis yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak, media audio visual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*). Media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.

Kemampuan guru menggunakan media dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap minat dan motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini tentu akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Artinya, guru yang efektif menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya proses mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih kongkrit

---

<sup>2</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 112.

tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dan pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Media Audio Visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran. Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan Audio Visual.

SD Negeri 012 Rokan Hilir penggunaan media audio visual sudah mulai dilaksanakan sebagai upaya guru memubuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Beberapa siswa memiliki minat yang rendah untuk belajar pendidikan agama Islam, sebagian mereka menyatakan karena materi yang sulit seperti menghafal. Dengan menggunakan media audio visual oleh guru pendidikan agama Islam diharapkan siswa tertarik untuk belajar, yang kemudian termotivasi dan dapat menumbuhkan minat dalam diri mereka untuk belajar pendidikan agama Islam, dengan kesan bahwa pendidikan agama Islam mudah dan menyenangkan. Maka disini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran media audio visual dalam menubuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa tersebut.

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah pada dasarnya tidak hanya sebagai hiasan atau kebanggaan sekolah, akan tetapi harus dimaksimalkan penggunaannya. Meski media pembelajaran terbatas, namun guru harus

dengan cerdas memanfaatkannya agar siswa lebih senang dalam belajar, terutama pelajaran pendidikan agama Islam.

Dari pernyataan di atas semakin jelas bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan serta isi materi pada saat itu.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, baik di pelajaran agama maupun umum. Oleh karena itu, menggunakan media dengan menyampaikan Pendidikan Agama Islam ini mutlak diperlukan dan guru agama harus bisa dan mampu memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar siswa memperoleh hasil yang optimal.

SD Negeri 012 Rokan Hilir merupakan salah satu sekolah yang mempunyai media diantaranya, seperti buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), papan tulis, laptop, dan infocus (*LCD Proyektor*).<sup>3</sup>

Dalam memilih strategi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam di formal terutama SD Negeri 012 Rokan Hilir adalah *pertama*, menentukan jenis media yang tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. *Kedua*, menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan anak didik. *Ketiga*, menyajikan media dengan tepat, artinya

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi, tanggal 20 Maret 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. *Keempat*, menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media.

Masalah yang nampak di lapangan adalah pentingnya menumbuhkan minat dan Motivasi belajar pendidikan agama Islam sejak dini di sekolah untuk membentuk akhlak siswa.

Dalam penjelasan di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai objek penelitian ini dibatasi pada penggunaan in-focus dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam murid kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.

### C. Batasan Istilah

untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulisan membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran. Istilah media pembelajaran terdiri dari kata “media” dan “pembelajaran”. Kata “media” artinya semua bentuk peralatan yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu (informasi, gagasan dan sebagainya) kepada orang lain.<sup>4</sup> Sedangkan kata “pembelajaran” artinya proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Jadi “media pembelajaran” maksudnya adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>5</sup> Yang dimaksud peneliti adalah media yang tersedia di SD Negeri 012 Rokan Hilir seperti media cetak, in-focus, laptop dan lain-lain. Dengan adanya media tersebut, perhatian siswa dalam belajar akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
2. Media Audio Visual. Yaitu media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit. Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah media yang bisa di dengar dan juga di lihat. Media audio visual gunanya untuk mem-

---

<sup>4</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk: Guru, Calon Guru dan Umum* ( Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 313.

<sup>5</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

buat cara berkomunikasi menjadi efektif dalam pengajaran, penerangan, atau penyuluhan. Seperti in-focus.<sup>6</sup>

3. Minat dan Motivasi Belajar Istilah minat menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.
4. Motivasi Belajar. Sardiman mengartikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang penulis maksud adalah guru harus pandai dalam memotivasi siswa, sehingga siswa merasa senang dan lebih aktif dalam pembelajaran.
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD. Istilah pendidikan agama Islam menurut Zaskiah Daratjat adalah usaha berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya se-

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual* (Jakarta: PT Gramedia, 1981), hlm. 11.

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 75.

bagai pandangan hidup.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Abuddin Nata, pendidikan agama Islam adalah ilmu yang membahas berbagai teori, konsep dan desain tentang berbagai aspek atau komponen seperti, visi, misi, tujuan, kurikulum. Proses belajar mengajar dan sebagainya yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah.<sup>9</sup> Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah usaha bimbingan dan pengajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang dilakukan guru agama dalam mendidik siswa berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah yang tertera di dalam kurikulum pendidikan agama Islam SD Negeri 012 Rokan Hilir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

---

<sup>8</sup> Zakiah Daratjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 20.

1. Untuk mengetahui Media pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas VI di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya keilmuan khususnya dalam bidang media pembelajaran.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi para sekolah, untuk dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual agar tercipta minat dan motivasi belajar secara maksimal.
  - c. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar.
  - d. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran audio visual dan mengembangkan

strategi pembelajaran yang lebih variatif dalam menggunakannya ketika terjun dalam dunia pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran Audio visual

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

“Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya secara harfiah berarti ”*tengah*” “*perantara*” atau “*pengantar*”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.”<sup>10</sup>

*Gearlach* dan *Ely* mengatakan bahwa: “Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.<sup>11</sup>

Demikian juga Santoso S. Hamijaya dalam karya Ahmad Rohani mengatakan media bahwa: “Semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide atau gagasan itu sampai pada penerimaan”.<sup>12</sup>

Dari defenisi diatas disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa untuk merangsang siswa dalam belajar, memotivasi siswa, sehingga tercipta proproses pembelajaran yang afektif, efesien, dan kondusif.

---

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43.

<sup>11</sup>Nasaruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 147.

<sup>12</sup>Ahmad Rohani, *Media instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.

Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Menurut Chaeder Alwasilah, hakikat pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran atau perubahan perilaku.<sup>14</sup>

Dalam buku *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pengajaran. Kehadiran media didalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka efektifitas dan efesien pengajaran sangat diperlukan. Dalam dunia pengajaran, pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi yakni guru sedangkan penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, meliputi kemampuan kognitif bersifat intelektual, kemampuan psikomotorik yang bersifat jasmaniah atau keterampilan fisik. Kemampuan itu dikomunikasikan melalui berbagai saluran, yaitu saluran penglihatan (*visual*), saluran pendengaran (*audio*), saluran penglihatan dan pendengaran (*audio visual*), saluran perasaan (*sanse*), dan saluran yang berwujud penampilan (*performance*).<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57.

<sup>14</sup>Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 182.

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 108.

Dengan demikian yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan perasaan dalam interaksi antara pengajar dan pembelajar. Media pembelajaran bertindak sebagai suatu sarana fisik yang dapat mempengaruhi situasi belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Dapat diartikan bahwa media bukan merupakan pelengkap melainkan adalah komponen yang tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan dari proses belajar mengajar.

## **2. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam media *audio*, *visual* dan *audiovisual*. Media *oudio* adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette*, *recorder*, piringan hitam. Sedangkan media *visual* adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti *film strip* (film rangkai), foto, gambar, atau lukisan, cetakan. Adapun media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Sedangkan media *audiovisual* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua, media audiovisual terdiri atas audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (sound slides), film rangkai suara. Audiovisual gerak,

yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.<sup>16</sup>

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang sederhana dan murah sampai media yang paling canggih dan mahal harganya. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak(buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, overhead projector (OHP) dan objek-objek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, slide (film bingkai), VCD, serta program pembelajaran computer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi guru.

### **3. Pengertian Media Audio visual**

Media audio visual merupakan saluran penglihatan dan pendengaran, Media audio visual juga merupakan media yang menggabungkan antara media visual (gambar) dan media audio (suara).

Pada awalnya pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman program yang dapat dikembangkan melalui penggunaan kriteria atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi ...*, hlm. 109.

Jadi Audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Salah satu contoh media audio visual ini adalah dalam materi kisa kaum muhajirin dan ansar jadi dengan media jeni ini guru dapat menampilkan video/film tentang bagai mana perjuangan kaum muhajirin, perjuangan kaum ansar, kegigihan perjuangan kaum muhajirin, dan perilaku tolong-menolong kaum ansar.

Dengan media ini mudah bagi guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan, apabila ada siswa yang kurang paham guru bisa memutar kembali video/filmnya, dengan begitu pelajaran yang dianggap oleh siswa selama ini susah akan menjadi mudah dan menarik.

Dapat di simpulkan bahwa media audio visual disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih banyak materi, audio visual dapat digunakan untuk keperluan mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah di dengar dan dapat menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

#### **4. Jenis-jenis Media Audio Visual**

Media audio visual terbagi menjadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni

merupakan sebuah media yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berlainan.<sup>17</sup>

Jenis media audio visual pertama media audio visual murni seperti film bergerak (movie), televisi, video. Dan jenis media audio visual kedua media audio visual tidak murni yaitu yang dikenal denganslide, OHP,dan peralatan visual lainnya yang diberi unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.<sup>18</sup>

## 5. **Karakteristik Media Audio visual**

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Mereka biasanya bersifat linear.
- b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

---

<sup>17</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 2.

<sup>18</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm. 13-14.

- f. Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah<sup>19</sup>.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio visual**

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual, kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

### **a. Kelebihan media audio visual:**

- 1) tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi efektif lainnya.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 31.

- 7) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.
- b. Kelemahan media audio visual:
- 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
  - 2) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
  - 3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

## **7. Fungsi Media Audio visual**

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:

- a. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.

---

<sup>20</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 49-50.

- b. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
- c. Media dapat melampaui batas ruang kelas
- d. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
- h. Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
- i. Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
- j. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.<sup>21</sup>

#### **8. Manfaat dari Penerapan Langkah-langkah Media Pembelajaran Audio Visual**

- a) Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual siswa lebih tertarik karena melibatkan peserta didik secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan peserta didik.
- b) Dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual siswa lebih antusias karena suasana belajar

---

<sup>21</sup>Layli Afiya, "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI*", Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2008), hlm. 14.

yang tidak menonton dan lebih santai menjadikan pelajaran PAI menjadi menyenangkan.

- c) Siswa akan lebih cepat mengerti karena dalam pembelajaran PAI sambil mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d) Siswa akan lebih efektif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PAI.

### **9. Penggunaan Media Audio visual dalam Pembelajaran**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan audio-visual untuk pembelajaran yaitu:

- a) Guru harus mempersiapkan unit/materi pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b) Guru juga harus mengetahui durasi media audio visual misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.
- c) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- d) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm. 97-98.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus cerdas dan cermat dalam menggunakan media audio visual, baik itu persiapan, durasi, dan aktifitas lanjutan, agar proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Adapun empat pokok penting penggunaan media audio visual yaitu:

### 1. Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual dalam persiapan yang matang sebagai berikut:

- a) Pelajari Tujuan
- b) Persiapkan Pelajaran
- c) Pilih dan usahakan alat yang cocok
- d) Berlatih penggunaan alat
- e) Periksa Tempa<sup>23</sup>

Terlebih dahulu tujuan harus jelas. Tuliskan pada selembar kertas, setelah tujuan ditetapkan, pelajaran atau informasi yang akan diberikan harus dipersiapkan, kemudian dilanjutkan dengan memilih alat yang paling tepat untuk pelajaran atau informasi tersebut. Setelah tujuan ditetapkan, harus dibuat rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan diberikan. Setelah alat tersedia berlatihlah menggunakannya.

### 2. Penyajian

Setelah tujuan ditetapkan dan dipersiapkan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Menyusun kata pendahuluan
- b) Menarik perhatian

---

<sup>23</sup>Amir Hazah, *Media Audio Visual* (Jakarta: PT Grafindo, 1981), hlm. 20.

- c) Menyatakan tujuan
- d) Mengusahakan penampilan yang bermutu<sup>24</sup>

Sebelum penyajian yang sebenarnya dimulai, harus diusahakan lebih dahulu kata pendahuluan yang tepat. Kata pendahuluan dan cara menarik perhatian harus berbeda-beda, tergantung dari siapa yang dihadapi. Setelah perhatian mereka timbul, jelaskan tujuan. Sesudah itu teruskan dengan penyajian. Waktu mempertunjukkan slaid atau flim tekankan pada hal-hal yang penting.

### 3. Penerapan

Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktek
- b) Pertanyaan-pertanyaan
- c) Ujian
- d) Diskusi<sup>25</sup>

Demikian apa yang telah disebutkan diatas termasuk cara untuk menerapkan apa yang telah mereka dengar dan lihat, untuk menilai apa yang tinggal dalam ingatan mereka, tiap dorongan harus menuju kepada reaksi yang layak. Semua usaha yang telah dilakukan harus member hasil kearah yang benar

### 4. Kelanjutan

---

<sup>24</sup>Amir Hamzah, *Media Audio Visual...*, hlm. 22.

<sup>25</sup> Amir Hamzah, *Media Audio Visual...*, hlm. 24

Harus melakukan pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang. Karena pengaruhnya besar sekali, dimana ada kesempatan, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang. Seperti membuat rangkuman, melakukan suatu percobaan, Melakukan tanya Jawab dan evaluasi.<sup>26</sup>

#### **10. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual**

Dalam memilih media untuk pembelajaran, guru tidak hanya cukup mengetahui tentang kegunaan nilai, serta landasannya, tetapi guru harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Adapun prinsip-prinsip umum menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran.
2. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber dana
3. Guru hendaknya memahami tingkat hierarki ( *sequence*) dari jenis alat dan kegunaan.
4. Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, sebelum, selama, dan sesudah pemakaiannya.
5. Penggunaan multi media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Amir Hamzah, *Media Audio Visual ...*, hlm. 25.

<sup>27</sup>Luzyatul Hasanah, “*Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*” Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 26.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip penggunaan media audio visual harus mengetahui cara penggunaan media audio visual agar proses pembelajaran terarah dan berjalan secara sistematis.

## **11. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual**

Untuk menggunakan media, seharusnya dilakukan perencanaan yang sistematis. Perlu diingat pula bahwa media pembelajaran digunakan bila media itu mengandung tercapainya tujuan pembelajaran yang disampaikan.

### **a) Persiapan sebelum menggunakan media**

Langkah awal menggunakan adalah membuat persiapan sebaik-baiknya, yang dilakukan dengan cara:

#### **1. Mempelajari petunjuk penggunaan media**

Semua peralatan yang akan digunakan perlu dipersiapkan sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak akan terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis.

2. Perhatikan pengaturan ruangan maupun pembelajaran, bila media akan digunakan secara kelompok, penerapan media diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan semua pembelajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

### **b. Pelaksanaan Penggunaan Media**

Pada saat kegiatan belajar dengan menggunakan media berlangsung, hendanyak dijaga agar suasana tetap tenang. Keadaan tenang

tidak berarti pembelajaran harus duduk diam dan pasif, yang penting perhatian pembelajar tetap terjaga.<sup>28</sup>

Bila hendak menggunakan pesawat proyektor yang memerlukan kegelapan ruang, usahakan agar pembelajar masih dapat menulis, sehingga masih mungkin membuat catatan yang perlu. Jika dalam proses pembelajaran guru masih perlu menambahkan penjelasan yang harus ditulis dipapan tulis atau transparansi, usahakan agar pembelajaran tidak terhalang oleh posisi berdiri guru. Disamping itu guru jangan sampai terlampau lama membelakangi pembelajar, sehingga kelas kacau karena perhatian guru berkurang.

Kalau media akan digunakan secara kelompok, usahakan setiap kelompok secara bergiliran dipantau. Dengan demikian, guru dapat membantu pembelajar bila mendapat kesulitan. Selain itu, dapat menjaga ketertiban kelas ( antar kelompok tidak saling mengganggu). Selama sajian media berlangsung dapat diselangi dengan pertanyaan, meminta pembelajar melakukan sesuatu, misalnya, menunjukkan gambar, mengerjakan soal, atau pun merumuskan sesuatu.

c. Evaluasi

Tahap ini adalah tahap penyajian apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, selain untuk memantapkan pemahaman materi yang disampaikan melalui media. Untuk itu perlu disediakan tes yang harus dikerjakan oleh pembelajar sebagai umpan balik. Kalau ternyata

---

<sup>28</sup>Sri Anita, *Media Pembelajaran* (Surakarta: FKIP UNS 2009), hlm.82-85.

tujuan belum tercapai, guru perlu mengulangi sajian program media tersebut.

d. Tindak Lanjut

Dari umpan balik yang di peroleh, guru dapat meminta pembela-  
jar untuk memperdalam sajian dengan berbagai cara, misalnya: disku-  
si tentang hasil tes, mempelajari referensi dan membuat rangkuman,  
melakukan suatu percobaan, observasi, dll.<sup>29</sup>

## B. Minat

### 1. Pengertian Minat

Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, giliran, keinginan.<sup>30</sup> Minat sering diidentikkan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keteri-  
katan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pa-  
da dasarnya adalah penarimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri  
dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut,  
semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa: “minat  
berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk,  
mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang,  
benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Menurut Djali dalam buku Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa;  
“Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan  
bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pu-

---

<sup>29</sup>Sri Anita, *Media Pembelajaran*, hlm. 85.

<sup>30</sup>Tim Penyusun DEP DIK BUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2001), hlm. 774.

la melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”.<sup>31</sup>

Dari pengertian minat yang dikemukakan diatas dapat dimaknai bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang menyebabkan seseorang untuk berusaha mengembangkannya.

## 2. Fungsi minat

Menurut Abdul Wahib yang mengutip pendapat Elizabeth B. Hurlock, mengungkapkan ada 4 fungsi minat yaitu:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
- b. Minat sebagai bahan pendorong yang kuat.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.<sup>32</sup>

## C. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam buku Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam bahwa:

“Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad ke dua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelektual yang memilih tujuan dan menentukan sederat perbuatan secara

---

<sup>31</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

<sup>32</sup>Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.178.

bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia. Manusia bebas untuk memilih, dengan pilihan yang ada baik atau buruk, tergantung pada inteligensi dan pendidikan individu, oleh karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap prilakunya.”<sup>33</sup>

Motivasi (*movation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan satu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organism, yang membangkitkan,

Menurut Hoy dan Miskel yang dikutip M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa:

“Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan, atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal”<sup>34</sup>

Menurut Sumardi Suryabrata motivasi merupakan: “Keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan”<sup>35</sup>.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks, karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya

---

<sup>33</sup>Abdul Rahman shaleh, *Psikologi: suatu pengantar dalam perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 178.

<sup>34</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72.

<sup>35</sup>Sumardi Suryabata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70.

perubahan energi dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan.

## **2. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Untuk membangkitkan adanya motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik.

### **a. Motivasi Instrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara, mengatakan bahwa: “Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar”.<sup>36</sup>

Motivasi instrinsik tujuannya agar anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapatkan pujian, nilai tinggi, atau hadiah.

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan, terutama berajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang

---

<sup>36</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Berajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 50.

di pelajarnya. Misalnya, untk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, dan kehormatan.<sup>37</sup>

Dari kedua motivasi itu, nampak bahwa kedua-duanya ada suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi peuasannya. Pada motivasi intrinsik ada suatu kebutuhan untuk menghilangkan rasa ingin yang ada pada diri individu yang bersangkutan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdapat kebutuhan yang memuaskan dirinya yaitu ingin mendapatkan nilai yang baik.

### 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam bukunya, Zakiah Daratjat, menyatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi yaitu:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid, agar tetap berminat dan siaga.
- b. Memusatkan perhatian-perhatian anak dan tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bagi seseorang guru, fungsi motivasi adalah untuk menggerakakan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk menum-

---

<sup>37</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149-151.

<sup>38</sup>Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 141.

buhkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan belajar dengan yang diharapkan dan yang ditetapkan di dalam sekolah.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Belajar**

Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

##### a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan lezat, dapat menyanyi dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikeudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga dengan hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan kemudian kamaun menjadi cita-cita. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

##### b. Kemampuan siswa

Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dbarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucap bunyi huruf-huruf. Keberhasilan meBaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan pengalaman hidup. Keberhasilan tersebut memuaskan dan menyenangkan hatinya.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi jiwa

Kondisi jiwa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seseorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan susah belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan sekolah

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan film semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar siswa.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional yang selalu bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Intensitas pergaulan tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru adalah pendidik yang berkambang, tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.<sup>39</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam dan luar diri seseorang yang menjadi sebab suatu tujuan. Juga merupakan suatu rangsangan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sehingga akan membuat dirinya bersemangat untuk meraih cita-citanya. Apabila beberapa hal tersebut telah terpenuhi, maka motivasi belajar siswa akan muncul dan mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>39</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 97-100.

## 5. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni:

### a. Memberi angka

Banyak siswa belajar, yang utama justru mencapai angka/nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu merupakan motivasi yang sangat kuat, bahkan banyak siswa belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja.

### b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetap tidaklah selalu demikian.

### c. Saingan/kompetensi

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

### e. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu member ulangan juga merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar, hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu akan lebih baik.<sup>40</sup>

## D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD

### 1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan kata dasar dari belajar, yang artinya *key tream* (kata kunci) dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. suatu proses belajar hampir

---

<sup>40</sup>Chaljah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 144.

selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.<sup>41</sup>

Belajar didefinisikan “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif.

Dari uraian diatas dapat diketahui belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar memperbaiki nasib, mencapai cita-cita yang diarah atau dambahkan.

Adapun hakikat dalam pembelajaran adalah suatu proses intraksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.<sup>42</sup>

Pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru/pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para siswanya. Kegiatan belajar hanya akan berhasil jika si pembelajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar.

## 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata “didik” kata ini mendapatkan awalan

Ada beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli pendidikan yang tertera dala buku Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan karangan Hasbuallah, diantara:

- a. Menurut Lengeveld. Pendidikan yaitu: “Setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak terjutu kepada pende-wasaan anak itu, atau lebih cepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.
- b. Menurut Ahmad D. Marimbah. Pendidikan yaitu: “Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.
- c. Menurut UU NO. 20 tahun 2003. Pendidikan merupakan:

---

<sup>41</sup>Ahmad mudzakir dan Joko Sutriosno, *Psikologi Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Pustaka Setia, 1995), hlm. 31.

<sup>42</sup>Masito dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Agama Islam-Depag RI, 2009), hlm. 17.

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mampu mengembangkan segala potensinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>43</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh orang – orang dewasa yang telah memiliki kesadaran dalam membimbing siswa agar mengembangkan segala potensinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kepribadian yang baik menjadi manusia yang dewasa, mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan menurut Dja’far Siddik mengatakan bahwa:

“Pendidikan agama Islam adalah suatu disiplin ilmu pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, tentang teori dan konsep-konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah berdasarkan tuntutan dan petunjuk Al-Qur’an dan Sunnah”.<sup>44</sup>

Muhaimin mengatakan bahwa dalam PAI di sekolah umum, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan agama Islam adalah usaha dasar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional”.<sup>45</sup>

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha dasar dan terencana dari seseorang pendidikan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berdasarkan utamanya kitab Al-Qur’an dan As-Sunnah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.

### 3. Sumber Pendidikan Agama Islam

Sumber utama dari ajaran Islam adalah Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah SAW. Secara umum mata pelajaran pendidikan agama Islam didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dengan melalui

---

<sup>43</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 2-4.

<sup>44</sup>Dja’far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 1.

<sup>45</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendekatan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

metode ijtihad, para ulama mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk Fiqih dan hasil-hasil Ijtihad lainnya. Dengan demikian sumber pendidikan agama Islam adalah sebagaimana yang diuraikan berikut ini

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada umat manusia yang lengkap dari segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan agama Islam disamping Sunnah beliau sendiri.<sup>46</sup>

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri.

Firaman Allah Swt QS. An-Nahl ayat 64, berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى

وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*<sup>47</sup>

b. Hadits

Sumber yang kedua selain Al-Qur'an adalah sunnah Rasulullah Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW adalah proses bahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama agama Islam setelah Al-Qur'an. Hal ini disebabkan, karena Allah SWT menjadikan Muhammad Saw sebagai teladan umatnya.<sup>48</sup>

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah agar manusia menjadi penganut agama yang baik, menaatin ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah Swt tetap berada pada dirinya.

Hakikat pendidikan agama Islam adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan pendidikan agama Islam.

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Disamping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang di cita-citakan serta yang terpenting adalah dapat member penilaian evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.

<sup>46</sup> Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat, 2006), hlm. 42.

<sup>47</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.218.

<sup>48</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 123

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru PAI adalah sebagai pembimbing dan pengarah ajaran dan moral agama. Dengan ruang lingkup segala bidang kehidupan manusia di dunia dan akhirat seperti aqidah, akhlak, fiqih ibadah, dan muamalah.

#### 4. Materi Pembelajaran PAI SD

1. Al-qur'an surah Al-maidah ayat 3 dan Al-hujurat ayat 13
  - a. Q.S Al-maidah 3
  - b. Q.s Al-Hujurat 13
2. Iman kepada qada dan qadar
  - a. Pengertian qada dan qadar
  - b. Ketentuan baik dan buruk
  - c. Macam-macam takdir
  - d. Hikma beriman kepada qada dan qadar
3. Kisah kaum muhajirin dan ansar
  - a. Perjuangan kaum muhajirin
  - b. Perjuangan kaum ansar
  - c. Kegigihan perjuangan kau muhajirin
  - d. Perilaku tolong-menolong kaum ansar
4. Zakat
  - a. Perngertian zakat
  - b. Macam-macam zakat
  - c. Ketentuan zakat fitrah
  - d. Orang yang berhak menerima zakat fitrah
  - e. Hikma membayar zakat.

#### E. Penelitian yang Relevan

Sejauh pengetahuan penelitian masalah ini belum pernah diteliti di SD Negeri 012 Rokan Hilir, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan dilokasi penelitian yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah diteliti antara lain:

1. Into Nurasih Hasibuan dengan judul skripsi: Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah Panompoan tahun 2010. Hasilnya penelitiannya dapat di lihat berhasil dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pembelajaran dan pengetahuan guru tentang jenis-jenis pembelajaran dan kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran, maka guru berusaha merancang dan mendesain media seperti media gambar guna untuk menutupi kekurangan media.<sup>49</sup>
2. Elida Wati dengan judul skripsi: Hubungan Keterampilan Menggunakan Media dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTS.N. Padangsidempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan keterampilan menggunakan media dalam pembelajaran dengan motivasi belajar fiqih siswa MTs.N Padangsidempuan positif. Hal ini terlihat bahwa

---

<sup>49</sup>Into Nurisah, "Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Pembejaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah Panopoan", *Skripsi* (STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 42.

ada hubungan menggunakan media dengan motivasi belajar siswa Mts.N Padangsidempuan.<sup>50</sup>

3. Sutifa Khairani dengan judul skripsi: Keterampilan dalam Menggunakan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padangsidempuan tahun 2009. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa keterampilan guru fiqih menggunakan media pembelajaran di sekolah tersebut mempunyai strategi sehingga penggunaannya sistematis dan menghasilkan pembelajaran yang baik, dan peneliti dalam hal ini mengambil kesimpulan bahwa media yang disediakan di sekolah masih kurang dan terbatas sehingga dengan kurangnya media tersebut keterampilan yang dimiliki guru mempunyai kendala.

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menubuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas VI SD 012 ROKAN HILIR.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan bahwa segala media pembelajaran yang terdapat disekolah sangat menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Elita Wati, "Hubungan Keterampilan dalam Memanfaatkan Media dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTS.N Padangsidempuan", *Skripsi* (IAIN Padangsidempuan, 2013), hlm, 37.

<sup>51</sup>Sutifa Khairani, "Keterampilan dalam Menggunakan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padangsidempuan", *Skripsi* (STAIN Padangsidempuan, 2009), hlm, 40.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Sekolah Dasar (SD) Negeri 012 Rokan Hilir berlokasi di Jl. Pelajar, kepenghuluhan Teluk Nilap Jaya, kecamatan Kubu Babussalam, kabupaten Rokan Hilir kota Bagan Siapi-api dengan kode pos 28991. Yang terletak berbatas dengan:

- a. Sebelah Utara dan Barat perbatasan dengan jalan Pembangunan
- b. Arah Utara ujung Kubu berbatasan dengan Masjid Al-Ikhlas.

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian langsung di lokasi yang menjadi tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di

masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri-ciri, karakter, sifat, dan model dari karakter tersebut.<sup>52</sup>

### C. Sumber Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka perlu ditentukan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>53</sup> Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung ( informasi utama) dalam pengumpulan data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dan guru di SD Negeri 012 Rokan Hilir. Data ini diperoleh dengan cara penelitian langsung melalui interview, pengamatan.
2. Sumber data skunder adalah data yang di dapatkan sebagai pelengkap dari data primer, yaitu data yang di peroleh dari pihak yang lain atau dapat di sebut datanya di dapatkan dari

---

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.47-48.

<sup>53</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

pihak ketiga. yang di peroleh dari guru Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian

mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Peneliti akan memfokuskan pada siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, serta perilaku di kelas.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menampilkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif.<sup>54</sup>

Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>54</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 171.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **E. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan.

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada alat penelitian. Keikutsertaan juga menuntun peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji ketidakkbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek.

Setelah analisis data pada tahap pertama dilakukan, peneliti kembali kelokasi untuk mengamati bagaimana guru menggunakan media dan peneliti juga mewawancarai ulang.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Hal itu, dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>55</sup>

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data

---

<sup>55</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik...*, hlm. 327-331.

dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsistent, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode ini untuk memperoleh kebenaran data atau dokumen.

#### **F. Informasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam kelas VI yang ada di SD Negeri 012 Rokan Hilir yaitu sebanyak 1 orang.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan,

dan perasaan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan kelengkapan panca indra yang dimiliki. Berdasarkan mengumpulkan data dengan cara mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.

Metode ini digunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan data-data mengenai Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan. Salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Selain melakukan ob-

---

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), 143.

servasi atau pengamatan langsung, untuk mendapatkan data perkembangan minat belajar PAI siswa kelas VI peneliti juga mewawancarai siswa kelas VI SD N 012 Rokan Hilir dengan partisipan 6 siswa putra dan 10 siswa putri, serta guru yang mengampu mata pelajaran PAI. Peneliti menggunakan metode bebas berstruktur. Wawancara bebas berstruktur yaitu wawancara antara dua orang atau lebih yang mengadakan “obrolan bebas”, pewawancara bersifat pasif, sedangkan yang diwawancara bersifat bebas dan dominan. Wawancara yang bebas dan dominan juga bersifat terstruktur di mana kegiatan wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar yang sudah disiapkan. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan mempunyai tujuan supaya wawancara tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditetapkan. Instrumen penelitian disusun untuk menjawab atau mengungkap:

- a. peran media audio visual.
- b. hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa.

Adapun metode wawancara ini ditunjukkan kepada guru PAI dan Siswa Kelas VI yang dapat memberikan informasi tentang

data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar PAI Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir dan wawancara ini juga ditunjukkan kepada kepala, ataupun guru mata pelajaran PAI yang mana untuk mendapatkan data profil sekolah.

### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan peristiwa tersebut.

Dalam metode dokumen ini, peneliti ingin mendapatkan beberapa catatan penting untuk dijadikan sumber tertulis maupun dokumentasi dari tempat informasi penelitian. Seperti untuk memperoleh profil, visi dan misi, tujuan sekolah, data tutor, data peserta didik dan manfaat dari program tersebut. Dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan digunakan untuk melengkapi suatu data penelitian sehingga terdapat suatu gambaran tentang objek yang diteliti terkait penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar PAI Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 012 Rokan Hilir**

SD Negeri 012 Rokan Hilir adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, lembaga ini didirikan pada Tahun 1997. Untuk tahap pertama dibangun 6 ruangan, 1 ruang guru, ruang kepala sekolah. Pada Tahun 2007, sekolah ini pun diresmikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sampai sekarang sekolah telah dipimpin oleh 4 orang kepala sekolah, yaitu Nyoto, Arpan, S.Pd, Norhayati, S. Pd, dan Maryani, S. Pd yang masih memimpin sampai sekarang.<sup>57</sup>

SD Negeri 012 Rokan Hilir memiliki jumlah murid sebanyak 97 murid. Dimana siswa laki-laki sebanyak 39 dan siswa perempuan 58 orang dengan guru sebanyak 10 orang. Kemudian SD Negeri 012 Rokan Hilir penyelenggaraan belajar mulai pagi hari dimulai 07.30-12.30 terkecuali hari jum'at.

##### **2. Letak Georafis SD Negeri 012 Rokan Hilir**

Sekolah Dasar (SD) Negeri 012 Rokan Hilir berlokasi di Jl.Pelajar Desa Teluk Nilap Jaya, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir, dengan kode Pos 28991.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Maryani, Kepala Sekolah, SD Negeri 012 Rokan Hilir, Wawancara di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

<sup>58</sup>Maryani, Kepala Sekolah, SD Negeri 012 Rokan Hilir, Wawancara di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

- c. Sebelah Utara dan Barat perbatasan dengan jalan Pembangunan
  - d. Arah Utara ujung Kubu berbatasan dengan Masjid Al-Ikhlas
3. Identitas SD Negeri 012 Rokan Hilir

**Tabel 1:**  
**Identitas SD Negeri 012 Rokan Hilir<sup>59</sup>**

| <b>IDENTITAS<br/>SEKOLAH</b> | <b>KETERANGAN</b>         |
|------------------------------|---------------------------|
| Nama Sekolah                 | SDN 012 TE-<br>LUK NILAP  |
| N. I. S.                     | 100240                    |
| N S S/ NPSN                  | 102091010024<br>/10405103 |
| Provinsi                     | RIAU                      |
| Kabupaten                    | Rokan Hilir               |
| Kecamatan                    | Kubu Babus-<br>salam      |
| Desa / Kelurahan             | Teluk Nilap Jaya          |
| Jalan                        | Jalan Pelajar             |
| Kode Pos                     | 28991                     |
| Telepon                      | (0871) 7056               |
| Daerah                       | Pedesaan                  |
| Status                       | Negeri                    |

<sup>59</sup>Dokumen Identitas SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

|                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| Tahun Berdiri             | 1997                 |
| Tahun Perubahan           | 2007                 |
| Kepemilikan<br>Tanah      | Pemerintah           |
| Luas Bangunan             | 712 M <sup>2</sup>   |
| Luas Tanah                | 2.700 M <sup>2</sup> |
| Luas Lapangan<br>Olahraga | 800 <sup>2</sup>     |

Sumber data: Papan data dan Wawancara dengan Ibu Maryani (Kepala Sekolah SD Negeri 012 Rokan Hilir)

#### 4. Visi dan Misi SD Negeri 012 Rokan Hilir

##### a. Visi Sekolah

Terwujudnya terwujudnya akhlak, prestasi, dan berwawasan global yang berlandaskan nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.<sup>60</sup>

##### b. Misi Sekolah

Adapun Misi dari SD Negeri Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan
- 2) Mendorong dan membantu siswa menggali potensi diri
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- 4) Menumbuhkan sifat demokrasi.

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 012 Rokan Hilir

---

<sup>60</sup>Maryani, Kepala Sekolah, SD Negeri 012 Rokan Hilir, Wawancara di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

Kondosi sarana prasarana serta kelengkapan di SD Negeri 012 Rokan Hilir sudah baik yang diperlukan dalam ruangan belajar maupun dalam lapangan, diantaranya; terfasilitasnya perlengkapan ruang belajar siswa (seperti: kursi, meja, papan tulis, lemari, jam dinding, dan lain-lain). Ruangan guru, ruang kepala sekolah, masjid, dan lapangan olahraga (lapangan basket, lapangan bola, dan lapangan bulu tangkis).<sup>61</sup>

#### 6. Keadaan Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir

Guru dan siswa merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar di sekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan data guru di SD Negeri 012 Rokan Hilir diklasifikasi berdasarkan kualifikasi pendidikan, status jenis kelamin dan jumlah guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2 pada halaman ini:

**Tabel 2:**

**Keadaan Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir**

|  | Nama           |  |  | Bidang Studi       |
|--|----------------|--|--|--------------------|
|  | Maryani, S. Pd |  |  | PKN\Kepala Sekolah |

---

<sup>61</sup>Maryani, Kepala Sekolah, SD Negeri 012 Rokan Hilir, Wawancara di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

|  |                     |  |  |                                     |
|--|---------------------|--|--|-------------------------------------|
|  | Rohimi, S. Pd       |  |  | Matematika                          |
|  | Julia Sari, S. Pd   |  |  | Bahasa Indonesia                    |
|  | Nurul Fitria, S. Pd |  |  | Pendidikan Agama<br>Islam           |
|  | Rizal Efendi, S. Pd |  |  | Pendidikan Jasmani<br>dan Kesehatan |
|  | Zul Elimilia, S. Pd |  |  | Pendidikan Agama<br>Islam           |
|  | Susila Wati, S. Pd  |  |  | IPS                                 |
|  | Muriana, S. Pd      |  |  | Bahasa Inggris                      |

|  |                         |  |  |                        |
|--|-------------------------|--|--|------------------------|
|  |                         |  |  |                        |
|  | Pabrika Lindasari S.Pd  |  |  | IPA                    |
|  | Bambang Irawanto, S. Pd |  |  | Pendidikan Agama Islam |

Sumber data: Papan Data dan Wawancara dengan Ibu Maryani  
(Kepala Sekolah SD Negeri 012 Rokan Hilir)

Dari table diatas diketahui bahwa guru dan pegawai yang ada di SD Negeri 012 Rokan Hilir sebanyak 10 orang. Yang terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan. Dan yang menjadi sumber data primer penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam.<sup>62</sup>

#### 7. Keadaan siswa SD Negeri 012 Rokan Hilir

Siswa merupakan komponen yang kehadirannya ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi informasi serta keterampilan untuk mengembangkan bakatnya, maka dari itu perlu sangat siswa dalam sebuah proses pembelajaran dan siswa sangat membutuhkan, me-

---

<sup>62</sup>Dokumen Data Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020.

merlukan perlengkapan yang memadai untuk pendidikannya. Adapun data siswa Tahun Ajaran 2019-2020 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Siswa SD Negeri 012 Rokan Hilir<sup>63</sup>**

|  |  | Jumlah Siswa |  |  |
|--|--|--------------|--|--|
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |
|  |  |              |  |  |

Sumber data: Papan data dan Wawancara dengan Ibu Maryani (Kepala Sekolah SD Negeri 012 Rokan Hilir)

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir**

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 012 Rokan Hilir. Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka dalam menggunakan media untuk pem-

---

<sup>63</sup>Dokumen Data Guru SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 17 September 2020

belajaran pendidikan agama Islam, guru agama Islam menyesuaikan dengan materi pelajaran agar kelancaran proses belajar berjalan dengan baik. Karena media merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 012 Rokan Hilir .

Di SD Negeri 012 Rokan Hilir memiliki ketersediaan media pembelajaran pendidikan agama Islam antaranya buku paket, buku Lembar Kerja Siswa (LKS), papan tulis, in-focus, dan laptop.<sup>64</sup>

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu media cetak seperti buku paket dan media elektronik seperti in-focus dan laptop.<sup>65</sup>

Proses pembelajaran dengan menggunakan media cetak dan media elektronik tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan. Karena dengan menggunakan media tersebut, guru hanya menampilkan penjelasan dari materi pokok pembelajaran dan juga dapat menampilkan contoh-contoh yang akan dipraktikkan.<sup>66</sup>

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Media yang digunakan di SD

---

<sup>64</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 21 September 2020 SD Negeri 012 Rokan Hilir

<sup>65</sup> Rafvy Pramana Adittyia, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 01 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>66</sup> *Observasi*, tanggal 23 September 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

Negeri 012 Rokan Hilir adalah buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), in-focus, papan tulis, dan sebagainya.<sup>67</sup>

Media yang digunakan guru pendidikan agama Islam itu disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Karena tidak semua materi membutuhkan media. Misalnya materi tentang kisah kaum muhajirin dan ansar, maka media yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu in-focus dan laptop.

Sedangkan media materi membaca al-qur'an surah Al- maidah ayat 3 dan Al-hujarat ayat 13 tidak memerlukan media akan tetapi ditekankan praktek, yang mana siswa sebisa mungkin dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek membaca al-qur'an surah Al-maidah ayat 3 dan Al-hujarat ayat 13 tersebut. Jadi media sangat penting sekali dikuasai oleh guru pendidikan agama Islam, dengan menggunakan alat perantara yaitu media audio visual pada saat pembelajaran dapat menarik semangat belajar siswa dan materi yang sulit dijelaskan oleh guru agama Islam dapat dibantu dengan menghadirkan media audio visual sebagai perantara.

Sehingga siswa dapat memahami dan belajar menjadi menyenangkan dan siswa tidak hanya mengerti melalui lisan saja tetapi juga dapat mendengar, melihat, dan mempraktikkan.<sup>68</sup>

Proses pembelajaran tentang Al-qur'an surah Al-maidah ayat 3 guru bidang studi pendidikan agama Islam dengan praktik yaitu guru membaca

---

<sup>67</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 24 September 2020.

<sup>68</sup> Karisa Bela, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 01 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

Al-qur'an surah Al-maidah ayat 3 yang benar, terus di praktikan di dalam kelas oleh siswa. Dengan adanya praktik tersebut semangat belajar siswa sangat tinggi.<sup>69</sup>

Dalam penggunaan audio visual untuk pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- b. Guru harus mempersiapkan unit/materi pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- c. Guru juga harus mengetahui durasi media audio visual misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.
- d. Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- e. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran in-focus ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dapat menghemat

---

<sup>69</sup>*Observasi*, tanggal 30 September 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

waktu di karenakan waktu pelajaran hanya 30 menit, sedangkan materi pembelajaran sangat banyak sehingga dengan menggunakan media in-focus guru dapat menjelaskan langsung terhadap siswa. Kelebihan dari media ini adalah persiapan guru lebih matang karena guru sudah membuat rangkuman dari materi pelajaran, memudahkan dalam menjelaskan, siswa lebih paham dengan adanya poin-poin yang jelas dan perhatian siswa lebih terfokus terhadap pelajaran<sup>70</sup>

Durasi waktu itu sudah dipersiapkan 30 menit karena nanti setelah media audio visual dilaksanakan ada sesi tanya jawab, refleksi, dan latihan (menjawab pertanyaan). Misalnya materi tentang kisah kaum muhajirin dan ansar, maka media yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu In-focus dan media gambar.<sup>71</sup>

## **2. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri Rokan Hilir**

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat mengoprasikan gambar bergerak dan bersuara. Panduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori audio visual adalah televisi, radio, Video, sound, slide, dan film. Manfaat media audio visual yaitu peserta didik dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, peserta didik akan lebih cepat mengerti karena melihat langsung, dapat memberikan pengalaman menarik dan menyenangkan, dapat efektif dalam

---

<sup>70</sup> *Observasi*, tanggal 07 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>71</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SD Negeri 012 Rokan Hilir, Tanggal 25 September 2020

menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena penggunaan media pembelajaran audio visual dilihat dari semangat siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam. Berikut penjelasan dalam penggunaan media audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa di SD Negeri Rokan Hilir.<sup>72</sup>

#### **a. Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam**

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung biasanya guru menyampaikan bahwa ia akan menggunakan media audio visual, biasanya ini disampaikan guru sebelum hari digunakannya media tersebut. Agar siswa juga dapat melakukan persiapan untuk pembelajaran dipertemuan yang selanjutnya, ini salah satu cara agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Karena sebagian dari siswa menyukai pembelajaran dengan Model atau media yang berbeda.<sup>73</sup>

Kemudian selain dari penyampaian penggunaan media audio visual sebelum pembelajaran ada cara lain dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu penggunaan media audio visual dengan mem-

---

<sup>72</sup> *Observasi*, tanggal 14 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>73</sup> *Observasi*, tanggal 14 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

berikan tayangan berupa bentuk video yang dilakukan guru guna memberikan posisi yang strategis dimana di dalamnya akan menarik perhatian peserta didik atau dapat dikatakan mengendalikan perhatian peserta didik yang membuat anak tertarik dan antusias pada saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>74</sup>

Jika peserta didik memiliki daya tarik dalam proses belajar mengajar maka siswa akan mampu memahami maksud materi yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual dengan video dan dapat menumbuhkan minat dan mulai menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>75</sup>

Selain dari itu guru dalam menggunakan media audio visual menyesuaikan dengan karakteristik media tersebut agar dapat mempermudah dia dalam menggunakan media tersebut dan menyesuaikan dengan keadaan siswa di kelas dan tujuan guru dalam penggunaan media audio visual tersebut salah satunya agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan bisa juga untuk menubuhkan minat belajar siswa.<sup>76</sup>

Adapun Karakteristik Media Audio Visual yang digunakan oleh guru sebagai berikut:

1. Gambar bergerak, yakni disertai dengan unsur suara. Ini adalah krakter media video yang digunakan biasanya dalam pembelajaran.

---

<sup>74</sup> *Observasi*, tanggal 14 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>75</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 28 September 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>76</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 28 September 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

2. Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh.
3. Biasanya alat atau Perangkat yang digunakan berbentuk *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.<sup>77</sup>

Kemudian guru juga menentukan langkah-langkah penggunaan media audio visual agar dapat memudahkan guru tersebut dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dimaksud sebagai berikut:<sup>78</sup>

- a) Guru menyiapkan audio visual sebelum pembelajaran berlangsung dan menyesuaikan dengan RPP yang ia gunakan.
- b) Pada saat penggunaan media audio visual contohnya menampilkan video, guru berusaha menampilkan video sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- c) Keudiaan guru selalu berkreasi dalam penggunaan media audio visual dimana guru biasanya membuat media tersebut Mengandung nilai-nilai positif yang dapat membuat pola pikir peserta didik menjadi lebih berkembang.
- d) Serta guru berusaha menampilkan video semenarik mungkin agar pada saat belajar mengajar menggunakan media audio visual tersebut peserta didik tidak merasa bosan dan menyenangkan.

---

<sup>77</sup> Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 29 September 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>78</sup> *Observasi dan Wawancara*, dengan Bambang Irawanto pada Tanggal 21 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

Reno Wahyudi mengatakan bahwa guru dalam Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Karena media pembelajaran audio visual ini termasuk media yang menarik bagi siswa, dilihat ketika digunakan media tersebut banyak siswa yang semangat dan aktif dan lebih fokus dalam belajar, karena dari media audio visual bisa dibuat menjadi kreasi pembelajaran yang menarik inilah salah satu yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>79</sup>

Kemudian Vina Aulia mengatakan bahwa guru dalam Proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran audio visual sangat urgen dalam menumbuhkan minat hasil belajar siswa. Hal ini karena masing-masing media pembelajaran audio visual memiliki karakteristik yang berbeda karena media pembelajaran audio visual memberi daya tarik tersendiri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam<sup>80</sup>

#### **b. Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Peneliti juga melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan materi iman kepada qada dan qadar guru menggunakan media audio visual. Yang berbentuk *slide* atau *power point* pada saat proses belajar mengajar dimulai guru pendidikan agama Islam menampilkan judul materi yang akan dibahas dipapan tulis atau layar pro-

---

<sup>79</sup>Reno Wahyudi, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 02 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>80</sup>Vina Aulia, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 05 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

jektor sekaligus menjelaskan guru menjelaskannya pengertiannya. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa, siapa yang bisa mengulangi pengertian dari iman kepada qada dan qadar yang baru saja dijelaskan. Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan. Dari sini terlihat adanya motivasi siswa untuk mempelajari pendidikan agama Islam.<sup>81</sup>

Mursila Damayanti mengatakan bahwa siswa kelas VI tersebut ia mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran biasanya guru sering memberikan pertanyaan ketika dia selesai menjelaskan yang telah ia tampilkan di *infocus* tersebut. Sehingga siswa bersemangat dan berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru, biasanya kami sering melihat jawaban dari gambar-gambar yang di tampilkan guru di layar *projector* menggunakan *in-focus*.<sup>82</sup>

Setia Wati mengatakan bahwa guru menggunakan media untuk mendorong semangat siswa saat belajar, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa agar lebih mudah dimengerti. Proses pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pelajaran agama Islam jika dalam penggunaan media siswa tidak mampu memahainya.<sup>83</sup>

Media audio visual sebagai alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka media pembelajaran audio visual dalam penggunaannya harus dipersiapkan secara benar agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Berikut persiapan yang guru lakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yaitu, mengenai persiapan kelas sebelum menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran, RPP, silabus, membuat strategi pembelajaran serta memper-

---

<sup>81</sup> *Observasi*, tanggal 21 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>82</sup> Mursila Damayanti, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 06 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir.

<sup>83</sup> Setia Wati, siswa kelas VI, *Wawancara*, tanggal 06 Oktober 2020 di SD Negeri Rokan Hilir.

siapkan in-focus, laptop, dan ditambah dengan flashdiks yang telah berisi materi.<sup>84</sup>

Penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali, karena adakalanya guru di kelas menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh, dan lain-lain, keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena ini dapat mengurangi motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar. Untuk itu guru-guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 012 Rokan Hilir ini menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam kelas.

Dari keterangan diatas bahwa di SD Negeri 012 Rokan Hilir khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menyampaikan materi sangat perlu karena disamping mempermudah dalam menyampaikan materi, media ini juga menimbulkan dampak yang positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya strategi baru yang menggunakan media pembelajaran audio visual dalam penyampaian materi lebih membantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.

### **3. Analisis Hasil Penelitian**

Dari uraian hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan dapat di analisis bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta lebih menarik perhatian dan motivasi siswa untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>84</sup>Bambang Irawanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 29 Oktober 2020 di SD Negeri 012 Rokan Hilir

Dalam menyampaikan materi guru memperhatikan kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan siswa bisa memperoleh informasi dari guru dengan mudah. Pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan yang diungkapkan dalam kajian teori, bahwasannya jenis-jenis dan karakteristik media akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran.

Sebagai alat yang dipergunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka media pembelajaran dalam penggunaannya harus dipersiapkan secara benar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah sehingga tidak terjadi kerancuan pada saat menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, guru mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya media cetak seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) serta media papan tulis dan media elektronik seperti in-focus dan laptop. Dengan penggunaan media secara benar akan dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari dan memahami isi dan materi. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang cukup maksimal dan juga respon yang diberikan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 012 Rokan Hilir menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat peneliti di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
- b. Letak penelitian cukup memakan waktu sehingga menyebabkan kurangnya waktu dalam penelitian ini.

- c. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan yang ada pada literature penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya kerja keras penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan berbagai media pembelajaran, mulai dari media konvensional sampai modern. Oleh karena media konvensional kurang menarik minat siswa, maka guru Pendidikan Agama Islam memilih penggunaan media audio visual yaitu laptop dan in-focus. Dengan media audio visual ini, siswa dapat mengikuti sajian materi pelajaran melalui video dan gambar.
2. Penggunaan media audio visual membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini karena dalam proses belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi tidak lagi bertumpu pada metode ceramah, tetapi juga melalui metode penayangan video dan gambar menggunakan infocus. Ketertarikan siswa tampak pada pembelajaran lebih tertib, suasana kelas tenang, dan siswa lebih aktif. Sementara motivasi belajar siswa terlihat pada siswa semakin rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, semakin sering membaca bahan buku ajar, dan keingintahuan siswa semakin meningkat.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, dari segi kualitas maupun kuantitas. Agar siswa semakin bersemangat ketika belajar di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan untuk selalu melakukan inovasi ketika mengajar di kelas serta diharapkan selalu memiliki kreativitas tidak hanya dalam strategi pembelajaran namun juga dalam penggunaan media, seperti media yang berbasis audio visual. Selain itu guru diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar selalu dipantau ketika melakukan kegiatan keagamaan di rumah, bisa dengan melalui buku atau pertemuan langsung.
3. Bagi siswa diharapkan lebih rajin untuk belajar PAI, dan diharapkan selalu semangat untuk belajar, agar mendapatkan hasil yang bagus dan memiliki akhlak yang baik seperti yang diharapkan oleh guru dan orang tua. Siswa juga diharapkan selalu berbakti kepada orang tua di rumah dan patuh pada bapak ibu guru di sekolah agar kelak menjadi orang yang membanggakan orang tua, dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama, serta dapat menjadi contoh bagi sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Ciputat Pres, 2005.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* ,Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ahmad Rohani, *Media instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Abdul rahman shaleh, *Psikologi: suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa- Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ahmad mudzakir dan Joko Sutriosno, *Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Pustaka Setia, 1995.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Chaljah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Berajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Fitrah syuhada, “*Perilaku Mencontek*”, Tesis, Banda Aceh: U I N Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, hlm. 19.
- Layli Afiya, “*Perilaku Mencontek*”, Tesis,. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2008.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Masito dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Agama Islam-Depag RI, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendekatan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002.
- Nasaruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Komputer*, Padang: Rios Multicipta, 2012
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Sumardi Suryabata, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Zakiah Daratjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Lusi Safitri  
Nim : 1620100009  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi/ 30 Mei 1998  
E-Mail/ No Hp : lususafitri805/082277422812  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara  
Alamat : Bagan Batu, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah: Muhammaad Sari  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Suwarni  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Bagan Batu, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Roka Hilir

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 012 Rokan Hilir, tamat tahun 2010
2. SMP Swasta Satria Budi, tamat tahun 2013
3. SMA Swasta Tunas Bangsa, tamat tahun 2016
4. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2016

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar pendidikan agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir”** kami memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada Bapak/Ibu guru di SD Negeri 012 Rokan Hilir dapat memberikan jawaban dengan jujur. Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu demi terlaksanakannya penelitian ini.

#### A. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VI

1. Apakah menurut Bapak Media Pembelajaran Audio Visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar kepada siswa\siswi dalam proses pembelajaran?

Jawab: Bambang Irawanto “Penerapan media pembelajaran audio visual sangat baik karena lebih mudah terlihat dan lebih jelas mengerti dalam proses pembelajarannya, dengan menggunakan tampilan media pembelajaran audio visual mengajarkan yang tidak tahu menjadi tahu sehingga menjadi efektif dan efisien paham dalam pembelajaran, keadaan peserta didik baik senang gembira dalam proses pembelajaran ketika penerapan media audio visual berlangsung”.

2. Apakah menurut Bapak ada perbedaan dalam hasil belajar peserta didik dari sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual?

Jawab: Bambang Irawanto mengatakan “Dalam proses pembelajaran PAI banyak perubahan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual terbukti peserta didik lebih fokus, tidak asik sendiri dan banyak menyerap pembelajarannya.

3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui durasi waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Bambang Irawanto mengatakan: “Durasi waktu itu sudah dipersiapkan 30 menit karena nanti setelah media audio visual dilaksanakan ada sesi tanya jawab, refleksi, dan latihan (menjawab pertanyaan). Misalnya materi tentang kisah kaum muhajirin dan anshar, maka media yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu In-focus dan media gambar”.

4. Apakah Bapak/Ibu melakukan persiapan kelas sebelum menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Bambang Irawanto mengatakan: “mengenai persiapan kelas sebelum menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran, silabus, membuat strategi pembelajaran serta mempersiapkan in-focus, laptop, dan ditambah dengan flashdiks yang telah berisi materi”

5. Bagaimana minat dan motivasi belajar siswa kelas VI setelah menggunakan media pembelajaran audio visual ketika proses belajar mengajar Pendidikan agama Islam?

Jawab: Bambang Irawanto mengatakan: “Penggunaan media audio visual membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui metode penayangan vidio dan gambar menggunakan infocus. Ketertarikan siswa tampak pada pembelajaran lebih tertib, suasana kelas tenang, siswa lebih aktif dan siswa semakin rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”.

#### **B. Wawancara dengan Siswa/I Kelas VI**

1. Bagaimana menurut kamu penerapan Media Pembelajaran Audio Visual?

Jawaban: Rafvy Pramana Aditya mengatakan: “Penerapan media pembelajaran audio visual sangat baik karena lebih mudah terlihat dan lebih jelas mengerti dalam proses pembelajaran”.

2. Bagaimana keadaan kelas dalam proses pembelajaran ketika penerapan Media Pembelajaran Audio Visual?

Jawab: Karisa Bela mengatakan: ” Keadaan peserta didik baik senang gembira dalam proses pembelajaran ketika penerapan media audio visual berlangsung.

3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar kamu terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang disampaikan?

Jawab: Vina Aulia mengatakan: “penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan mendorong siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam”.

4. Apakah media yang sedang digunakan dapat menarik perhatian kamu terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yang sedang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam anda?

Jawab: Marsila Damayanti mengatakan: “iya, media audio visual pada saat pembelajaran dapat menarik perhatian dan menarik semangat belajar siswa”.

5. Apakah menurut kamu penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar PAI?

Jawab: Reno Wahyudi mengatakan: “Iya, dapat meningkatkan motivasi belajar karena dengan penerapan media pembelajaran audio visual sangat baik karena lebih mudah terlihat dan lebih jelas mengerti dalam proses pembelajaran.

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN OBSERVASI

Adapun hasil yang di observasi dalam penggunaan media pebelajaran audiovisual dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VI di SD Negeri 012 Rokan Hilir sebagai berikut:

| o. | Yang di Observasi   | Keterangan   |
|----|---|--|
|    | Pengamatan terhadap guru menggunakan media pembelajaran audio visual (23 September 2020).   | Pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, guru mengajarkan yang tidak tahu sehingga menjadi tahu. Pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dan siswa sangat senang dalam proses pembelajaran ketika penerapan media pembelajaran audio visual berlangsung. |
|    | Pengamatan hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah menggunakan media Pembelajaran Audio Visual dalam belajar PAI (30 september 2020) | Pengamatan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam belajar PAI. Sebelum guru menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran PAI, siswa merasa bosan, kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, berisik dalam belajar, bercerita dengan asik sendiri,               |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | <p>malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.</p> <p>Dan ketika guru sudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI, banyak perubahan terbukti siswa lebih fokus, tidak asik sendiri lebih tertarik, termotivasi, banyak menyerap pembelajarannya, dan suka dengan pelajaran PAI.</p>   |
|  | <p>Pengamatan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.(7 Oktober 2020)</p> | <p>Pengamatan terhadap menggunakan media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar terhadap pelajaran PAI, dilihat dari siswa lebih tertarik, termotivasi, senang sekali mengikuti pelajaran PAI, siswa Antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI, siswa sangat aktif bertanya , aktif menjawab pertanyaan dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.</p> |
|  | <p>Pengamatan keadaan kelas dalam proses pembelajaran ketika penerapan media pembelajaran audio visual. (14 Oktober 2020)</p>   | <p>Pengamatan terhadap keadaan kelas dalam proses pembelajaran ketika penerapan media pembelajaran audio visual. Keadaan siswa sangat senang, gembira, siswa</p>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | sangat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak berisik dalam belajar. Dan pembelajaran lebih tertib, ketika penerapan media audio visual berlangsung,  |
|  | Pengamatan minat dan motivasi belajar siswa kelas VI setelah menggunakan media pembelajaran audio visual ketika proses belajar mengajar PAI. (22 Oktober 2020) | Pengamatan minat dan motivasi belajar siswa kelas VI setelah menggunakan media pembelajaran audio visual ketika proses belajar mengajar PAI, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, karena melalui penayangan video dan gambar menggunakan in-focus. Ketertarikan tampak pada pembelajaran lebih tertib, suasana kelas lebih tenang, siswa lebih aktif, siswa semakin rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, semakin sering membaca buku ajar PAI, dan keingin tahuan siswa semangkin meningkat. |

## DOKUMENTASI











**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN 012 TELUK NILAP**



Jalan pelajar Kec. Kubu Babussalam

kode Pos: 28991

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : / SK/ SDN .012/X/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 012 Teluk Nilap, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir, Kepenghuluan Teluk Nilap Jaya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lusi Safitri  
 NIP : 1620100009  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI  
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 012 Teluk Nilap  
 Tempat/Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 30 Mei 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat : Kampung Pematang Langsung Jl. Pelajar

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 012 Teluk Nilap dengan judul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar PAI Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir”**. Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor: B-862/In.14/E. 1/TL.00/09/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Izin penelitian penyelesaian Skripsi. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pematang Langsung, 22 Oktober 2020  
Kepala Sekolah SD Negeri 012 Teluk Nilap,

**MARYANI, S.Pd**  
**NIP. 197008021994042002**